



Layanan Adminduk Bisa Diakses melalui Jogja Smart Service

JOGIA, Radar Jogja - Pelayanan administrasi kependudukan (Adminduk) di Kota Jogja kini tak harus datang ke kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Jogja. Karena sebagian sudah resmi dipusatkan, dan bisa diakses melalui aplikasi Jogja Smart Service (JSS).

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi (HP) mengatakan, pelayanan ini ialah bagian dari penyempurnaan agar JSS menjadi bagian penting untuk pelayanan terhadap masyarakat. Juga menjadi awal upaya untuk mendorong seluruh layanan yang ada di Balai Kota perlahan dialihkan sifatnya *online* atau digital interaktif. "Pengembangan ini bagian dari upaya menjaga JSS adalah Balkot (Balai Kota) di dunia maya sehingga masyarakat tidak perlu lagi berbondong-bondong harus selalu datang di kelurahan, kecamatan atau OPD terkait yang berkaitan dengan layanan yang dimintakan ke Pemkot," katanya kemarin (29/4).

HP menjelaskan layanan yang sudah bisa diakses oleh warga berdasarkan jenis layanan kependudukan yang berada di aplikasi JSS yaitu ada layanan Kartu Identitas Anak (KIA) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP), Akta Kelahiran, Akta Kematian, Permohonan KTP serta Pemutakhiran Data Perkawinan. Untuk layanan Kartu Keluarga (KK), mutasi penduduk dan surat keterangan tinggal sementara akan menyusul pelayanannya. "Saya harap warga segera mendownload aplikasi JSS demi kemudahan layanan dan mendapatkan informasi yang ada di Kota Jogja, ujarnya.

Dengan kemudahan pelayanan ini, yang tak kalah penting warga harus benar-benar menjaga email yang dipunya. Sebab, email menjadi pokok utama untuk mengajukan berbagai permohonan secara *online*. Terlebih saat ini sebagian besar layanan dan komunikasi yang dilakukan Pemkot banyak menggunakan email. "Warga



MUDAHKAN PELAYANAN: Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi saat peluncuran layanan adminduk Disdukcapil melalui JSS. Tak perlu lagi mendatangi kantor pemerintah.

harus sudah mulai menjadi *habit* atau kebiasaan bahwa email harus pasti, tidak boleh ganti-ganti. Supaya memudahkan kami juga untuk memberi informasi secara tepat," ujar HP.

Dari email itu, maka administrasi bisa langsung dicetak secara mandiri

oleh warga di rumahnya masing-masing terutama untuk akta kelahiran dan akta kematian. Jika pun tidak mampu mencetak maupun adanya peralatan yang memadai bisa datang ke kantor Kecamatan atau Kelurahan. "Bagi yang tidak punya perangkat HP atau tidak

Instansi

1.
2.
3.
4.
5.

familiar dengan IT juga bisa minta bantuan ke situ," jelasnya.

Menurut mantan wartawan itu, melalui JSS ini semua laporan bisa tercatat ada hari, tanggal, dan ada NIKnya beda dengan *WhatsApp* untuk mengidentifikasi laporan dan masalah itu tidak tercatat. "Layanan melalui *WhatsApp* akan kita tutup pada saatnya nanti," tambahnya.

Sementara, Kepala Dindikcapil Kota Jogja, Lucy Irawati mengatakan dalam proses pengajuan pelayanan kependudukan hingga mendapatkan hasil akhir dilakukan melalui aplikasi JSS. Penyelesaiannya diproses secara langsung. Dalam proses pengajuan, akan ditanggapi secara langsung sesuai dengan antrean. Nantinya warga dapat melihat tanggal diterima permohonan dan tanggal dilakukannya proses penyelesaian pada aplikasi JSS. "Dengan begitu, masyarakat langsung bisa mencetak secara mandiri atau bisa juga mencetak melalui Kelurahan

dan Kemantren sesuai dengan wilayah mereka, katanya.

Lucy mengatakan, meski layanan kependudukan beralih dipusatkan pada aplikasi JSS. Namun, sementara ini warga masih bisa melakukan layanan Drive Thru KTP-el di Balaikota Jogja. Layanan Drive Thru masih kita lakukan, layanan ini dikhususkan bagi warga yang kesulitan dalam memperbarui KTP yang hilang atau rusak, jabarnya.

Layanan Dindikcapil yang masuk pada aplikasi JSS baru ada empat jenis layanan dari total 38 layanan dokumen yang dikeluarkannya. Empat jenis itu yaitu KTP, KIA, Akta Kelahiran dan Akta Kematian. Layanannya, ialah permohonan baru, perubahan data, maupun penggantian. Sejauh ini sudah melakukan proses pelayanan kependudukan sebanyak 42 data atau warga. Diantara yang sudah diproses dan terselesaikan sebanyak 32 permohonan dan layanan catatan sipil baru dua permohonan. (wia/prg/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005